

PROYEK AKHIR

**IMPLEMENTASI
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) KONSTRUKSI
(STUDI KASUS: PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG
LABORATORIUM FIK UNIVERSITAS NEGERI PADANG)**

*Proyek Akhir ini Diajukan sebagai
Salah Satu Syarat memperoleh Gelar Ahli Madya Teknik
Program Studi Teknik Sipil Bangunan Gedung Jurusan Teknik Sipil FT UNP*



Oleh :

MONICA ISVI MELANI

2016/16062048

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL BANGUNAN GEDUNG
JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN
IMPLEMENTASI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) KONSTRUKSI
PADA PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG LABOR FIK UNIVERSITAS NEGERI
PADANG

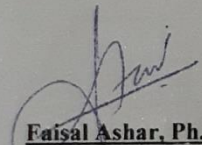
Nama : Monica Isvi Melani
Bp/Nim : 2016/16062048
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik

Padang, 18 Mei 2019

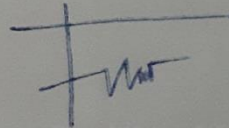
Disetujui Oleh:

Ketua Program Studi
Teknik Sipil Bangunan Gedung (D3)

Dosen Pembimbing

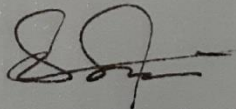


Faisal Ashar, Ph.D
NIP: 19750103 200312 1 001



Fitra Rifwan, S.Pd., M.T
NIP: 19860612 201212 1 002

Ketua Jurusan Teknik Sipil



Dr. Rijal Abdullah, M.T
NIP: 19610328 198609 1 001

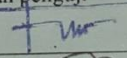
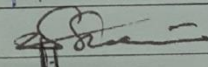

HALAMAN PENGESAHAN
PROYEK AKHIR

IMPLEMENTASI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) KONSTRUKSI
PADA PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG LABOR FIK UNIVERSITAS NEGERI
PADANG

Nama : Monica Isvi Melani
Bp/Nim : 2016/16062048
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik

Telah berhasil dipertahankan di depan dewan penguji dan dinyatakan lulus sebagai bagian dari persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Teknik Pada Program Studi Teknik Sipil Bangunan Gedung Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang.

Dewan penguji

Ketua : Fitra Rifwan, S.Pd., M.T : 
Anggota : 1. Dr. Rijal Abdullah, M.T : 
2. Oktaviani, ST, M.T : 

Di tetapkan padang: 18 Mei 2019



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN
PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK SIPIL

Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751) 7059996, FT: (0751) 7055644, 445118 Fax. 7055644



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MONICA ISVI MELANI
NIM/TM : 16062048 / 2016
Program Studi : TEKNIK SIPIL DAN BANGUNAN GEDUNG
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : FT UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi/Tugas Akhir/Proyek Akhir saya dengan judul IMPLEMENTASI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) KONSTRUKSI (STUDI KASUS PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG LABOR FIK UNIVERSITAS NEGERI PADANG)

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Teknik Sipil

(Dr. Rijal Abdullah.M.T)
NIP. 19610328 198609 1 001

Saya yang menyatakan,

MONICA ISVI MELANI

BIODATA



Data Diri:

Nama Lengkap : Monica Isvi Melani
Tempat/Tanggal Lahir : Surian/21 November 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak Ke : 1 (satu)
Jumlah Saudara : 1 (satu)
Alamat Tetap : Jorong Kayu Manang, Nagari Surian,
Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Solok.

Data Pendidikan:

TK : TK Nanggalo, Surian, Kabupaten Solok
(2002-2003)
SD : SDN 04 Kayu Manang, Surian, Kabupaten
Solok (2003-2009)
SLTP : SMP N 1 Pantai Cermin, Surian, Kabupaten
Solok (2009-2012)
SLTA : SMAN 1 Pantai Cermin, Surian, Kabupaten
Solok (2012-2015)
Perguruan Tinggi : Jurusan Tata Busana, Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang (2015-2016)
Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

Proyek Akhir:

Judul Proyek Akhir : Implementasi Keselamatan dan Kesehatan
Kerja (K3) Konstruksi (Studi Kasus: Proyek
Pembangunan Gedung Laboratorium FIK
Universitas Negeri Padang)
Tanggal Sidang : 18 Mei 2019

Padang, 18 Mei 2019

Monica Isvi Melani
2016/16062048

RINGKASAN

Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Konstruksi pada Proyek Pembangunan Gedung Labor FIK Universitas Negeri Padang

Sektor Konstruksi merupakan sektor yang menjadi penyumbang tertinggi terhadap angka kecelakaan kerja. Tingginya angka kecelakaan kerja dapat menimbulkan dampak yang negatif, baik bagi pekerja maupun perusahaan. Tidak adanya penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang baik dan mengikuti aturan merupakan salah satu hal yang menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja. Pada Proyek Pembangunan Gedung Labor FIK Universitas Negeri Padang pekerjaan plat lantai zona 2, Keselamatan dan Kesehatan Kerja juga tidak begitu diperhatikan. Dapat dilihat dari banyaknya pekerja yang tidak menggunakan Alat Pelindung Diri Pada saat melaksanakan pekerjaan.

Berdasarkan masalah di atas perlu dilakukan peninjauan mengenai Implementasi K3 Konstruksi pada proyek Pembangunan Gedung Labor FIK Universitas Negeri Padang. Tujuan di lakukannya tinjauan ini, untuk mengetahui penerapan K3 pada proyek Pembangunan Gedung Labor FIK Universitas Negeri Padang apakah berjalan sesuai dengan aturan. Pengambilan data dilakukan dengan cara survey langsung ke lapangan untuk mengidentifikasi bahaya yang dapat terjadi pada saat melakukan pekerjaan. Selanjutnya dilakukan penilaian terhadap setiap uraian pekerjaan yang telah diidentifikasi. Kemudian, melakukan diskusi dengan supervisor mengenai penilaian yang telah dibuat, dan dilanjutkan untuk melakukan pengendalian terhadap risiko sesuai dengan pedoman Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 05 tahun 2014. Pengendalian dilakukan dengan menggunakan HIRARC (*Hazard Identification Risk Assesment and Risk Control*). Adanya pengendalian risiko menggunakan HIRARC dapat mengurangi tingkat risiko K3 Konstruksi. Dari hasil analisis yang dilakukan, penerapan K3 Konstruksi pada Proyek Pembangunan Gedung Labor FIK Universitas Negeri Padang pekerjaan plat lantai zona 2 belum dijalankan sesuai aturan.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, dan tidak lupa shalawat beriring salam penulis ucapkan kepada arwah junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta para sahabatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Proyek Akhir ini dengan judul: **“Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Konstruksi pada Proyek Pembangunan Gedung Labor FIK Universitas Negeri Padang”**. Proyek Akhir ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Ahli Madya Program Studi Teknik Sipil dan Bangunan, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan Proyek Akhir ini, penulis banyak menerima masukan, petunjuk, dan saran yang membantu mulai dari awal hingga akhir penulisan Proyek Akhir ini. Untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada kedua orang tua beserta keluarga yang telah memberikan do'a dan semangat, baik secara moril maupun materil sehingga penulisan Proyek Akhir ini dapat diselesaikan. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Fitra Rifwan, S.Pd., M.T selaku pembimbing yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan Proyek Akhir ini.
2. Ibu Oktaviani., S.T, M.T selaku Dosen Penguji.
3. Bapak Dr. Rijal Abdullah, M.T selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang sekaligus Dosen Penguji.
4. Bapak Faisal Ashar, Ph.D selaku Ketua Program Studi D-3 Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Muvi Yandra, S.Pd., M.Pd.T selaku dosen Pembimbing Akademik.
6. Bapak/Ibu dosen serta staf Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
7. Rekan-rekan Teknik Sipil yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan Proyek Akhir ini.

Hanya do'a yang dapat penulis ucapkan kepada Allah SWT, semoga segala bantuan yang diberikan mendapat balasan yang sesuai dari-Nya. Sebagaimana manusia yang tidak luput dari kesalahan dan kekhilafan, penulis menyadari bahwa Proyek Akhir ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak. Penulis berharap Proyek Akhir ini dapat berguna sebagai referensi bagi pembaca mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Aamiin.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Padang, 18 Mei 2019

Monica Isvi Melani

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN PROYEK AKHIR	
HALAMAN PENGESAHAN PROYEK AKHIR	
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	
BIODATA	
RINGKASAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
A. Latar Belakang Masalah	6
1. Pengertian Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	6
2. Kecelakaan Kerja	7
3. Penyebab terjadinya Kecelakaan Kerja	8
4. Pencegahan Kecelakaan Kerja	8
5. Tujuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja	9
B. Keselamatan Konstruksi.....	11
1. Pengertian Konstruksi.....	11
2. Keselamatan Konstruksi.....	11
3. Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja Konstruksi	12

C. Metode Pengendalian Risiko pada Proyek Konstruksi	12
D. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Konstruksi.....	24
E. Aspek-aspek Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	26
1. Manajemen Kepemimpinan.....	26
2. Partisipasi Pekerja.....	26
3. Identifikasi dan Penilaian Bahaya.....	26
4. Pencegahan dan Kontrol Bahaya	27
5. Pendidikan dan Pelatihan	27
6. Evaluasi dan Peningkatan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	27
7. Komunikasi dan Koordinasi untuk Pekerja Multiemployer	28
BAB III METODOLOGI	29
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
B. Data.....	29
C. Pengolahan Data	30
D. Tahapan Penelitian	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
A. Deskripsi Data.....	35
1. Pekerja tidak menggunakan APD lengkap	35
2. Frekuensi Kekecenderungan	35
B. Pengolahan Data	35
1. Identifikasi Bahaya	35
2. Penilaian Bahaya.....	39
3. Pengendalian Bahaya.....	47
BAB V PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Hirarki Pengendalian Risiko	15
Gambar 2. Helm Kerja.....	19
Gambar 3. Sepatu Pengaman.....	20
Gambar 4. Kaca Mata.....	20
Gambar 5. Tameng Muka.....	21
Gambar 6. Sumbat Telinga dan Tutup Telinga	22
Gambar 7. Masker	22
Gambar 8. Sarung Tangan.....	23
Gambar 9. Pakaian Pelindung.....	24
Gambar 10. Tahapan Penilaian Proyek Akhir	33

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Pekerja Tidak Menggunakan Apd.....	3
Tabel 2. Nilai Kecepatan Terjadinya Risiko K3 Konstruksi	30
Tabel 3. Nilai Keperahan Akibat Risiko K3 Konstruksi	30
Tabel 4. Penetapan Tingkat Risiko K3 Konstruksi.....	31
Tabel 5. Nilai Tingkat K3 Konstruksi.....	32
Tabel 6. Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, Skala Prioritas, Pengendalian Risiko K3, Dan Penanggung Jawab.....	32
Tabel 7. Pekerja Tidak Menggunakan APD secara Lengkap	35
Tabel 8. Nilai Keperahan Akibat Risiko K3 Konstruksi Pekerjaan	36
Tabel 9. Penetapan Tingkat Risiko K3 Konstruksi	40
Tabel 10. Rata-rata nilai Kecepatan, nilai Keperahan, dan Hasil Tingkat Risiko K3 Konstruksi	43
Tabel 11. Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, Skala Prioritas, Pengendalian Risiko K3, dan Penanggung Jawab	48
Tabel 12. Tingkat Risiko K3 Konstruksi Sebelum Dilakukan Pengendalian Risiko	67
Tabel 13. Tingkat Risiko K3 Konstruksi Sebelum Dilakukan Pengendalian Risiko	68

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Tugas Pembimbing.....	74
Lampiran 2. Surat Penerimaan Penelitian dari Perusahaan	75
Lampiran 3. Jadwal Pelaksanaan Pekerjaan	76
Lampiran 4. Foto Dokumentasi Pekerja Tidak Menggunakan APD Lengkap	78
Lampiran 5. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 05 Tahun 2014 halaman 16- 34.....	82
Lampiran 6. Catatan Konsultasi Pembimbing	100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyelenggaraan proyek pembangunan konstruksi di Indonesia pada saat sekarang ini semakin meningkat dengan pesat. Pelaksanaan pekerjaan dalam sebuah konstruksi dapat menimbulkan beberapa dampak positif dan negatif yang berakibat kepada semua orang yang terlibat dalam pelaksanaan konstruksi tersebut. Salah satu dampak negatif yang ditimbulkan adalah terjadinya kecelakaan kerja pada saat pelaksanaan konstruksi. Direktur Jendral Pembinaan Pengawasan Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker) Irjen Pol Sugeng Priyanto 2019 menyatakan, kecelakaan paling tinggi terjadi di bidang konstruksi karena banyaknya pembangunan infrastruktur yang sedang gencar dilakukan oleh pemerintah saat ini (Puspita, 2019).

Menurut International Labour Organization (Score, 2013), angka kecelakaan kerja yang terjadi di tempat kerja pada setiap tahunnya lebih dari 250 juta, sedangkan untuk angka penyakit akibat kerja mencapai 160 juta. Terlebih lagi, pekerja yang meninggal akibat kecelakaan dan sakit di tempat kerja sebanyak 1,2 juta. Dari angka-angka yang disebutkan menunjukkan bahwa biaya manusia serta sosial dan produksi terlalu tinggi. Di Indonesia, sepertiga dari angka kecelakaan kerja tersebut merupakan angka kecelakaan kerja konstruksi. Pada tahun 2017 tercatat 1.877 kecelakaan kerja yang terjadi di bidang konstruksi (Prihatini, 2018). Berbagai upaya dilakukan untuk menekan angka kecelakaan kerja.

International Labour Organization (Score, 2013) telah mengupayakan pencegahan dan penekanan angka kecelakaan kerja, terutama di bidang konstruksi. Penekanan angka kecelakaan kerja juga harus diiringi dengan penekanan penyakit akibat kerja. Menekan angka kecelakaan dan penyakit akibat kerja, dibutuhkan metode dan alat-alat pengamanan yang sesuai dengan aturan serta adanya kesadaran dari pekerja akan pentingnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

K3 menurut Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012 adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Menciptakan kesadaran akan K3 dapat dikelola (*manage*) dalam suatu sistem yang namanya Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

Menurut Peraturan Pemerintah (PP) No. 50 tahun 2012, SMK3 adalah bagian dari sistem manajemen perusahaan secara keseluruhan dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman dan efisien. Adanya SMK3 yang baik pada sebuah perusahaan, diharapkan terjadinya pengurangan angka kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

Sanjaya, Widhiawati, dan Frederika (2012) menyatakan bahwa di lapangan pelaksana proyek sering mengabaikan persyaratan dan peraturan-peraturan yang berhubungan dengan K3 sehingga pengelolaannya bertentangan dengan SMK3. Hal ini disebabkan oleh pelaksana kurang menyadari besarnya risiko yang akan ditanggung oleh para pekerja pada perusahaannya. Tidak hanya pada pelaksana, pekerja juga sering mengabaikan tentang pentingnya K3. Selain itu, penerapan peraturan mengenai K3 baik secara hukum dan sanksi yang diberikan tidak diterapkan dengan baik oleh pemangku kebijakan sehingga banyak perusahaan yang mengabaikan keselamatan dan kesehatan tenaga kerjanya.

Pada pelaksanaan SMK3, fasilitas-fasilitas yang disediakan, terkait dengan penerapan K3 oleh perusahaan untuk pekerja merupakan hal yang sangat penting. Kelengkapan fasilitas pada pelaksanaan pekerjaan dapat menunjang penerapan SMK3 pada proyek tersebut. Peran fasilitas kelengkapan pada SMK3 sangat penting karena dengan adanya fasilitas yang lengkap maka sistem tersebut akan berjalan dengan baik. Hal ini adalah keharusan yang sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 50 Tahun 2012 tentang penerapan SMK3 yang menjelaskan bahwa setiap kegiatan (proyek konstruksi) harus menggunakan SMK3, dilengkapi fasilitas untuk mendukung

sistem tersebut berjalan dengan baik. Masalah akan muncul jika itu tidak dilaksanakan pada setiap proyek konstruksi. Sebagaimana yang terlihat pada proyek Pembangunan Gedung Labor FIK Universitas Negeri Padang.

Proyek ini merupakan pekerjaan gedung tiga tingkat, dimana pada lantai satu akan digunakan untuk pusat kebugaran dan parkir, pada lantai kedua akan digunakan untuk ruang kelas, sedangkan lantai tiga digunakan sebagai lapangan tenis dan tempat santai. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 19-20 Maret 2019 di proyek ini, K3 belum terlaksana dengan baik. Indikasi yang ditemukan bahwa para pekerja tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD). Hal ini dijelaskan pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Pekerja Tidak Menggunakan APD

Hari/Tgl/Wkt	Jenis Pekerjaan	Jumlah Pekerja (orang)	Pengguna APD (orang)		
			Sarung Tangan	Sepatu Pengaman	Helm
Selasa, 19 Maret 2019 09.00-10.00 WIB	Pemotongan Bahan Bekisting Kolom	4	-	-	1
	Perakitan Bekisting Kolom	5	-	-	2
	Pemasangan Bekisting Kolom	8	-	1	-
	Pemasangan <i>Scaffolding</i>	10	-	-	-
	Penulangan Balok Lantai 1	6	2	1	-
Rabu, 20 Maret 2019 09.00-10.00	Pengecoran Kolom	23	9	10	4
	Penulangan Balok Lantai 1	6	3	-	-
	Pembesian	2	-	-	-

Sumber: Hasil Observasi

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa minimnya penggunaan APD oleh pekerja pada saat pelaksanaan pekerjaan. Minimnya APD yang digunakan tidak menjamin perlindungan yang baik terhadap pekerja jika terjadi kecelakaan kerja di lapangan. Penggunaan APD sangat berpengaruh terhadap jalannya K3 pada sebuah pekerja konstruksi. K3 yang tidak berjalan dengan baik dapat berdampak buruk pada pelaksanaan SMK3 pada pekerjaan tersebut.

Minimnya APD yang digunakan memperlihatkan bahwa perusahaan belum menerapkan SMK3 sesuai dengan aturan yang ada, sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum 05 tahun 2014 pada Bab III mengenai penerapan SMK3 konstruksi Bidang Pekerjaan Umum pasal 4

ayat 1 yang menyatakan bahwa setiap penyelenggara pekerjaan konstruksi bidang pekerjaan umum wajib menerapkan SMK3 konstruksi bidang Pekerjaan Umum. Dimana pada pasal 4 ayat 2 SMK3 konstruksi bidang Pekerjaan Umum meliputi: kebijakan K3, perencanaan K3, pengendalian operasional, pemeriksaan dan evaluasi kinerja K3, dan tinjauan ulang kinerja K3.

Dalam meminimalisir hal tersebut, penerapan K3 perlu diawasi agar tidak ada pelanggaran selama pelaksanaan pekerjaan yang dapat merugikan perusahaan dan pekerja. Berdasarkan masalah yang dijelaskan sebelumnya, jelas ada indikasi kurangnya pelaksanaan K3 konstruksi pada Pembangunan Gedung Labor FIK Universitas Negeri Padang. Oleh karena itu, perlu ditinjau penerapan K3 konstruksi pada proyek tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Pekerja tidak menggunakan APD pada proyek Pembangunan Gedung Labor FIK Universitas Negeri Padang.
2. Penerapan K3 pada proyek Pembangunan Gedung Labor FIK Universitas Negeri Padang belum berjalan sesuai dengan aturan.

C. Batasan Masalah

Supaya tidak terjadi bias dalam proyek akhir ini, maka perlu batasan masalah agar sasaran yang diinginkan tercapai. Masalah yang dibahas dalam proyek akhir ini adalah penerapan K3 pekerjaan plat lantai zona 2 pada proyek Pembangunan Gedung Labor FIK Universitas Negeri Padang belum berjalan sesuai dengan aturan.

D. Rumusan Masalah

Apakah penerapan K3 pada proyek Pembangunan Gedung Labor FIK Universitas Negeri Padang berjalan sesuai dengan aturan?

E. Tujuan Proyek Akhir

Tujuan penulisan Proyek Akhir ini adalah untuk mengungkapkan penerapan K3 pada proyek Pembangunan Gedung Labor FIK Universitas Negeri Padang belum berjalan sesuai dengan aturan.

F. Manfaat Proyek Akhir

Adapun manfaat dari proyek akhir ini adalah:

1. Bagi pihak proyek sebagai masukan bagi perusahaan agar lebih memperhatikan K3 para pekerjanya, serta sebagai acuan bagi perusahaan untuk mengurangi risiko kecelakaan kerja bagi pekerja untuk proyek yang akan datang.
2. Bagi mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, untuk menambah wawasan dan pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai informasi dalam melakukan pembahasan mengenai K3.